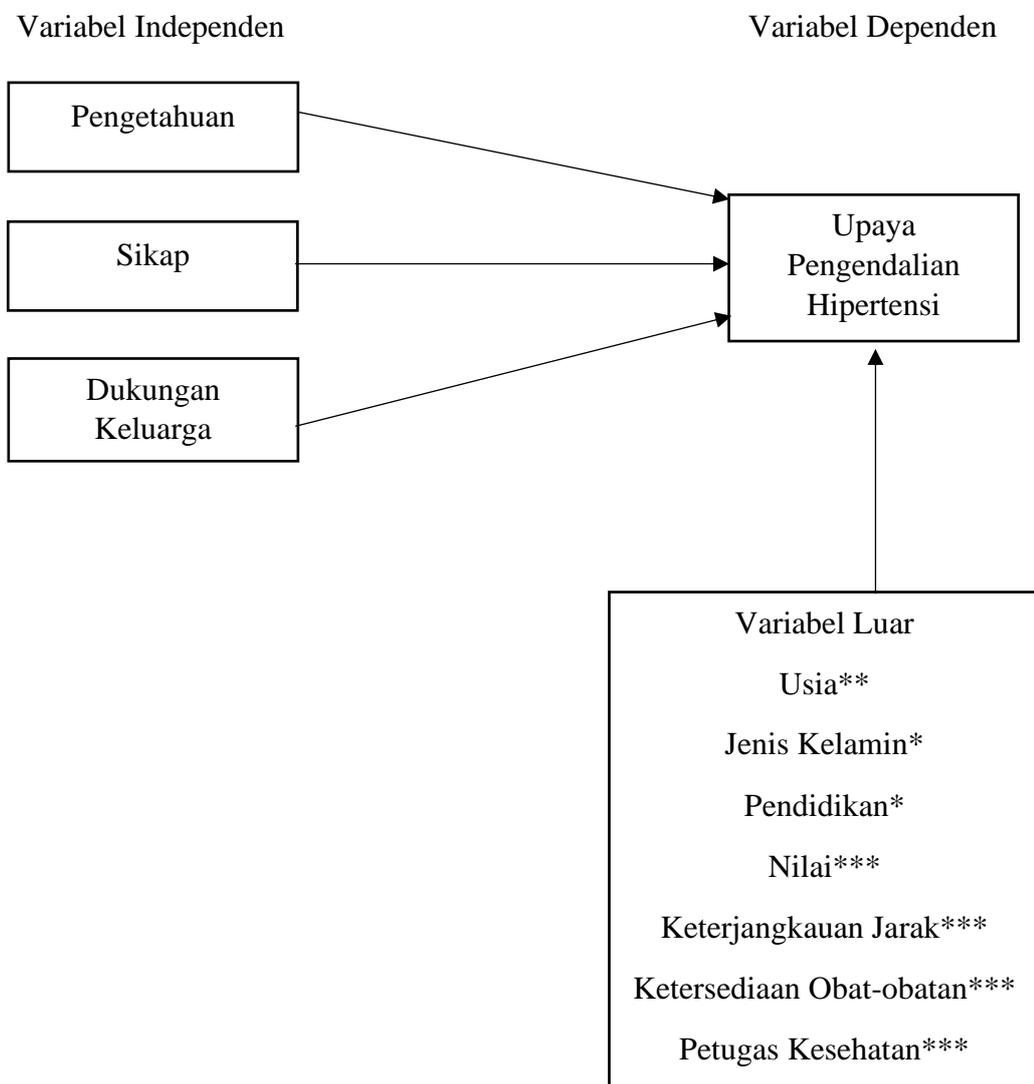


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Keterangan:

(*) : Diteliti tetapi tidak dianalisis

(**) : Dikendalikan

(***) : Tidak diteliti karena homogen

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konsep di atas maka yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan pengetahuan dengan upaya pengendalian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang.
2. Ada hubungan sikap dengan upaya pengendalian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang.
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan upaya pengendalian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Bebas

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *independen*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel *dependen*. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah upaya pengendalian hipertensi.

3. Variabel Luar

Variabel luar merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel luar dalam penelitian ini adalah:

- a. Usia dikendalikan dengan cara memilih responden kategori lanjut usia atau lansia (45-54 tahun).
- b. Jenis kelamin disesuaikan dengan pengamatan fenotipe subjek oleh peneliti. Jenis kelamin hanya diteliti secara univariat.
- c. Pendidikan hanya diteliti secara univariat karena berdasarkan penelitian terdahulu pendidikan tidak berhubungan langsung dengan upaya pengendalian hipertensi.
- d. Nilai dihomogenkan karena responden bertempat tinggal di daerah yang sama sehingga nilai yang berkembang pun sama.
- e. Keterjangkauan jarak dihomogenkan karena jarak ke puskesmas mampu dijangkau oleh responden.
- f. Ketersediaan obat-obatan dihomogenkan karena ketersediaan obat di puskesmas tetap diperhatikan sehingga pasien yang datang bisa mendapatkan obat di puskesmas.
- g. Petugas kesehatan dihomogenkan karena pelayanan yang diberikan sudah baik.

4. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kriteria Penilaian	Skala
Variabel Bebas					
Pengetahuan	Pemahaman responden mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan hipertensi.	Lembar Soal	Menggunakan lembar soal sebanyak 11 pertanyaan <i>multiple choice</i> dengan alternatif jawaban sudah tersedia.	Baik: bila rentang nilai 6-11 Kurang: bila rentang nilai 0-5 (Sudjana, 2013)	Nominal
Sikap	Respon atau penilaian responden baik positif maupun negatif mengenai hipertensi.	Lembar kuesioner	Menggunakan kuesioner sebanyak 12 pernyataan.	Positif: bila rentang nilai 31-48 Negatif: bila rentang nilai 12-30 (Sudjana, 2013)	Nominal
Dukungan Keluarga	Keterlibatan anggota keluarga dalam memotivasi responden untuk mengendalikan penyakit hipertensinya.	Lembar kuesioner	Menggunakan kuesioner sebanyak 8 pernyataan.	Baik: bila rentang nilai 4-8 Kurang: bila rentang nilai 0-3 (Sudjana, 2013)	Nominal

Variabel Terikat					
Upaya Pengendalian Hipertensi	Segala perilaku yang dilakukan oleh responden untuk mengendalikan hipertensi baik secara farmakologis maupun non-farmakologis.	Lembar kuesioner	Menggunakan kuesioner sebanyak 12 pertanyaan.	Baik: bila rentang nilai 21-29 Kurang: bila rentang nilai 12-20 (Sudjana, 2013)	Nominal

D. Rancangan/Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Desain penelitian menggunakan *cross sectional* yaitu subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Siyoto dan Sodik, 2015).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi dengan usia 45-54 tahun yang tercatat di rekam medis Puskesmas Cikampek dari bulan Januari-Mei Tahun 2021 yaitu sebanyak 118 penderita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada dan cocok dijadikan sebagai sumber data dan dengan pertimbangan tertentu.

Penentuan besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Latief, 2020) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel minimum

N : Populasi

e : Kesalahan yang dapat ditolerir, pada penelitian ini dipakai $e = 0,05$

$$n = \frac{118}{1 + 118 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 118 (0,0025)}$$

$$n = \frac{118}{1 + 0,295}$$

$$n = \frac{118}{1,295}$$

$$n = 91$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 91 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Sampel yang kebetulan ada dipilih dengan pertimbangan tertentu.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Lanjut usia yang berusia 45-54 tahun dan didiagnosis hipertensi.
- 2) Pernah berobat ke Puskesmas Cikampek.
- 3) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cikampek.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Lanjut usia yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

F. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur dengan tipe tertutup yang telah disiapkan oleh peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Lembar kuesioner memuat pertanyaan mengenai pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan upaya pengendalian hipertensi.

Instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum disebarkan kepada responden penelitian yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cikampek. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Puskesmas Jatisari dengan responden yang memiliki karakteristik yang sama.

1. Uji Validitas

- a. Uji validitas konten dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara isi kuesioner dengan teori yang ada.
- b. Uji validitas bahasa dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia SMP Terpadu Mathla'ul Khaer Kabupaten Tasikmalaya untuk mengetahui ketepatan dalam penggunaan struktur Bahasa pada kuesioner.
- c. Uji coba kuesioner dilakukan pada lansia usia 45-54 tahun yang berada di Puskesmas Jatisari sebanyak 20 responden yang kemudian dianalisis

menggunakan aplikasi SPSS 23.0 dengan teknik korelasi *pearson product moment*. Hasil r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel, jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Pada penelitian ini digunakan r tabel dengan nilai 0,444. Berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi *pearson product moment*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No. Item	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,746	Valid
2	0,545	Valid
3	0,658	Valid
4	0,444	Valid
5	0,601	Valid
6	0,514	Valid
7	0,547	Valid
8	0,408	Tidak Valid
9	0,454	Valid
10	0,454	Valid
11	0,601	Valid
12	0,544	Valid

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

No. Item	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,713	Valid
2	0,689	Valid
3	0,831	Valid
4	0,649	Valid
5	0,806	Valid
6	0,633	Valid
7	0,512	Valid
8	0,445	Valid
9	0,550	Valid
10	0,686	Valid
11	0,453	Valid
12	0,466	Valid

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga

No. Item	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,310	Tidak Valid
2	0,308	Tidak Valid
3	0,511	Valid
4	0,511	Valid
5	0,475	Valid
6	0,657	Valid
7	0,565	Valid
8	0,475	Valid
9	0,554	Valid
10	0,655	Valid

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Upaya Pengendalian Hipertensi

No. Item	Nilai r hitung	Keterangan
1	0,600	Valid
2	0,596	Valid
3	0,451	Valid
4	0,541	Valid
5	0,596	Valid
6	0,902	Valid
7	0,747	Valid
8	0,692	Valid
9	0,692	Valid
10	0,767	Valid
11	0,624	Valid
12	0,564	Valid

Berdasarkan tabel 3.2, tabel 3.3, tabel 3.4 dan tabel 3.5 terdapat 1 item pertanyaan pengetahuan yang tidak valid dan 2 item pernyataan dukungan keluarga yang tidak valid karena r hitung $<$ r tabel. Pertanyaan yang tidak valid tersebut kemudian dihilangkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan koefisien

reliabilitas *alpha Cronbach* (α). Apabila r alpha $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,763	Reliabel
Sikap	0,845	Reliabel
Dukungan Keluarga	0,678	Reliabel
Upaya Pengendalian Hipertensi	0,718	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.6, seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai r alpha $>$ r tabel (0,444).

G. Prosedur Penelitian

1. Survei awal

Mempersiapkan surat izin survey awal ke Puskesmas Cikampek setelah mendapatkan data kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) hipertensi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang. Survey awal untuk mencari informasi data terkait hipertensi dan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dan observasi.

2. Tahap Persiapan

Melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai upaya pengendalian hipertensi pada lansia. Kemudian menyusun kuesioner dan melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut untuk disebarakan kepada responden.

3. Tahap Pelaksanaan

Melakukan pengumpulan data primer dengan memberikan responden penjelasan terkait penelitian yang dilakukan dan apabila responden setuju mengikuti penelitian, maka responden akan diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*. Kemudian responden diberikan pertanyaan yang telah disediakan dengan menggunakan kuesioner.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan data dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Skoring*

Pemberian skor dalam setiap jawaban dari pertanyaan didalam kuesioner dengan membuat klasifikasi sesuai dengan kategori yang ditentukan. Perhitungan skor berdasarkan rumus interval sebagai berikut (Sudjana, 2013):

1) Pengetahuan

Variabel pengetahuan terdiri dari 11 pertanyaan, untuk jawaban benar mendapatkan skor 1, sedangkan untuk jawaban yang salah mendapat skor 0. Penentuan kategori untuk variabel pengetahuan menggunakan rumus interval yaitu sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{kategori}} = \frac{11 - 0}{2} = 5,5$$

Kategori ditetapkan sebagai berikut:

Baik: bila rentang nilai 6-11

Kurang: bila rentang nilai 0-5

2) Sikap

Variabel sikap terdiri dari 12 pernyataan yang diukur menggunakan lembar kuesioner dengan skala ukur likert yang diberi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pilihan Jawaban Variabel Sikap

No.	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Variabel sikap terdiri dari pernyataan positif yang berjumlah 7 pertanyaan (No. 3,5,6,7,10,11,12) dan pernyataan negatif berjumlah 5 pernyataan (No. 1,2,4,8,9). Penentuan kategori untuk variabel sikap menggunakan rumus interval yaitu sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{kategori}} = \frac{48 - 12}{2} = 18$$

Kategori ditetapkan sebagai berikut:

Positif: bila rentang nilai 31-48

Negatif: bila rentang nilai 12-30

3) Dukungan Keluarga

Variabel dukungan keluarga terdiri dari 8 pernyataan, untuk jawaban ya mendapatkan skor 1, sedangkan untuk jawaban tidak

mendapatkan skor 0. Penentuan kategori untuk variabel dukungan keluarga menggunakan rumus interval yaitu sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{kategori}} = \frac{8-0}{2} = 4$$

Kategori ditetapkan sebagai berikut:

Baik: bila rentang nilai 4-8

Kurang: bila rentang nilai 0-3

4) Upaya Pengendalian Hipertensi

Variabel upaya pengendalian hipertensi terdiri dari 12 pertanyaan, untuk skor dengan jawaban yang lebih baik akan mendapatkan skor lebih tinggi. Pertanyaan dengan alternatif jawaban ada 3 pilihan maka skor tertinggi yaitu 3 dan skor terendah 1 sedangkan untuk jawaban dengan 2 pilihan maka skor tertinggi yaitu 2 dan skor terendah 1. Penentuan kategori untuk variabel upaya pengendalian hipertensi menggunakan rumus interval yaitu sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{kategori}} = \frac{29-12}{2} = 8,5$$

Kategori ditetapkan sebagai berikut:

Baik: bila rentang nilai 21-29

Kurang: bila rentang nilai 12-20

c. Coding

Pemberian kode berupa angka (numerik) untuk memudahkan dalam melakukan *entry* data. Coding pada penelitian ini adalah:

- 1) Pengetahuan
 - Baik [kode 2]
 - Kurang [kode 1]
- 2) Sikap
 - Positif [kode 2]
 - Negatif [kode 1]
- 3) Dukungan Keluarga
 - Baik [kode 2]
 - Kurang [kode 1]
- 4) Upaya Pengendalian Hipertensi
 - Baik [kode 2]
 - Kurang [kode 1]

d. *Entry Data*

Jawaban dari responden yang telah melalui proses koding diinput pada program atau *software* komputer (SPSS 23.0) agar mempermudah penjumlahan, penyusunan dan penilaian untuk kemudian dianalisis dan diolah.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang menggambarkan secara tunggal variabel-variabel dependen dan independen dalam bentuk distribusi frekuensi (Siyoto dan Sodik, 2015). Penyajian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk melihat frekuensi dan persentase dari

variabel bebas yaitu pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga serta variabel terikat yaitu upaya pengendalian hipertensi.

b. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu *chi square* karena data berbentuk kategorik. Hasil analisis menggunakan *chi square* antara variabel pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan upaya pengendalian hipertensi tidak terdapat nilai $E < 5$ maka uji yang digunakan yaitu *continuity correction*.